

V.2 Saran

Dari proses perancangan kampanye sosial ini, penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

- Kurangnya kesadaran dari masyarakat akan pentingnya kesehatan mata (miopia) seharusnya mulai dilirik oleh pemerintah. Sehingga tidak hanya berfokus dengan penyakit seperti katarak dan lain sebagainya.
- Sejak kecil anak perlu diedukasi bahwa menjaga kesehatan mata adalah penting. Selain itu, memeriksakan mata secara rutin juga penting demi menjaga kesehatan mata dan tidak terlanjur nantinya
- Orang tua harus sedikit mengubah pandangannya. Anak-anak membutuhkan sinar matahari demi kesehatan mata, tidak melulu hanya “dikurung” dirumah dan hanya diberikan gadget ataupun game.

LAMPIRAN

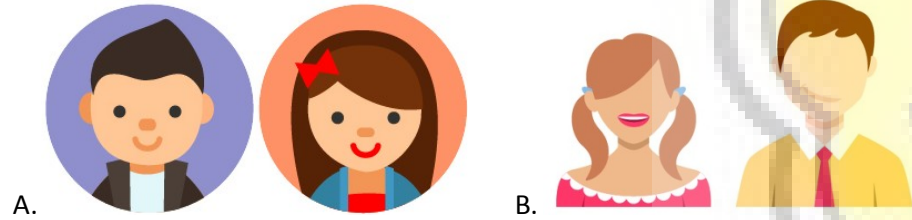
Tolong diisi ya ☺

1. Berapa umur kamu sekarang?
2. Apa bahasa yang kamu gunakan sehari-hari?
3. Berapa sih uang jajan kamu dalam sehari?
4. Ketika kamu berangkat / pulang sekolah, siapa yang menjemput? Menggunakan mobil/ sepeda motor/ angkutan umum/ jalan kaki?
5. Apa kamu memiliki gadget (HP ataupun tablet)? Berapa banyak?
6. Biasanya ketika menggunakan gadget/ laptop/ komputer apa yang kamu lakukan (menggunakan media sosial/ bermain game/ browsing internet/ membuat tugas)?
7. Apakah kamu menggunakan media sosial? Media sosial apa yang paling kamu gemari?
8. Apakah orangtua kamu sering cerewet ketika kamu sedang menggunakan gadget? Mengapa?
9. Sejak kapan kamu menggunakan kacamata? Minus berapa?
10. Apakah kamu peduli dengan kesehatan mata sebelum/ setelah kamu menggunakan kacamata? Mengapa?
11. Apakah orang tuamu menggunakan kacamata/ bermata minus?
12. Ketika sedang ada waktu luang, kamu sering berkunjung ke mana? Alasannya?
13. Apakah kamu memiliki waktu bermain di luar bersama tetangga yang seumuran? Jika iya berapa jam dalam sehari kamu bermain diluar rumah?

14. Bagaimana aktivitas kamu sehari-hari?

Jam	Aktivitas
06.00	
07.00	
08.00	
09.00	
10.00	
11.00	
12.00	
13.00	
14.00	
15.00	
16.00	
17.00	
18.00	
19.00	
20.00	
21.00	
22.00	
23.00	

Dari kedua gambar berikut, mana gambar yang lebih menarik untuk kamu?



Dari tulisan-tulisan berikut, mana 2 tulisan yang paling menarik untuk kamu?



G. Hello

H. Hello

I. Hello

J. HELLO

😊 Terima Kasih 😊

Lampiran 1.1 Kuisisioner untuk anak

Angket Orang Tua

1. Berapa usia Anda?
2. Bahasa yang digunakan sehari-hari di rumah:
3. Jumlah anak yang Anda miliki dan juga usianya?
4. Range penghasilan, pilihlah salah satu:

A. < 1.500.000

B. 1.500.000 – 2.500.000

C. 2.500.000 – 5.000.000

D. 5.000.000 – 10.000.000

E. > 10.000.000
5. Banyak gadget yang dimiliki (tablet maupun smartphone):
6. Apa saja media sosial yang Anda miliki?
7. Apakah Anda memberikan gadget kepada anak? Mengapa?
8. Apakah anak Anda adalah tipe anak yang susah lepas dari gadget/ komputer/ laptop?
9. Bagaimana pengawasan/ batasan yang Anda berikan terhadap anak ketika menggunakan gadget/ laptop/ komputer (dari sisi kesehatan mata)?
10. Apakah Anda memberikan TV di kamar pribadi anak? Mengapa?.....
11. Apakah Anda dan pasangan menderita miopia/ rabun jauh? Sejak kapan?
12. Apakah salah satu/ semua anak Anda menderita miopia? Kalau ya kira-kira apa penyebabnya dan sejak kapan?.....
13. Bagaimana tindakan Anda sebagai orang tua ketika anak Anda mengidap miopia terhadap kegiatannya (menggunakan gadget/ komputer/ laptop, belajar, menonton TV)?
14. Bagaimana tindakan pencegahan Anda sebagai orang tua agar anak-anak tidak terkena miopia?..

15. Ketika sedang ada waktu luang, Anda memilih untuk menghabiskan waktu di mana?

16. Ketika sedang ada waktu luang bersama keluarga, Anda dan pasangan memilih untuk menghabiskan waktu di mana?

17. Apakah Anda memberikan kebebasan kepada anak Anda bermain di luar rumah? Jika ya mengapa dan jika tidak mengapa?.....

.....
Apa fasilitas atau pengetahuan saja yang seharusnya ada dalam program tersebut?

.....
Dimana seharusnya program tersebut diselenggarakan(di mall/ di sekolah/ di pusat keramaian terbuka)?
.....

☺ Terima Kasih telah berkenan meluangkan waktu penting Anda untuk mengisi angket ini ☺

Semoga suatu saat nanti data ini berguna bagi masyarakat. Tuhan Memberkati

Lampiran 1.2 Kuisisioner untuk Orang Tua

18. Berapa jam intensitas pertemuan Anda dengan anak dalam sehari?

19. Apakah Anda rutin memeriksakan mata anak Anda setahun sekali?

Jika iya mengapa dan jika tidak mengapa?

20. Apakah Anda memberikan les tambahan pelajaran untuk anak-anak Anda? Dalam 1 minggu berapa kali?

21. Apakah anak Anda memiliki kebiasaan buruk dalam membaca (membaca di tempat gelap/ membaca sambil tiduran/ membaca terlalu dekat)?

Apakah tindakan Anda jika mengetahuinya (dari segi kesehatan mata)?

22. Apakah Anda pernah merasa kesulitan untuk menasehati anak Anda untuk mengubah kebiasaan-kebiasaan buruk mereka yang membahayakan kesehatan mata mereka?

1. Bagaimana respon anak usia 7 – 12 tahun menerima informasi yang sebenarnya penting untuknya tapi bertentangan dengan keinginan/ kebiasaannya?

-mereka akan berinteraksi kepada orang yang lebih memahami dan mengetahui (guru dan orang tua) untuk menanyakan sesuatu yang membuatnya bingung.

2. Mengapa anak-anak sekarang sulit lepas dari gadget baik ketika di rumah maupun di luar rumah?

- Hal tersebut bias terjadi dikarenakan pembiasaan dari orang tua dalam penggunaan teknologi handphone yang tidak memberikan batasan bagi anaknya, sehingga anak tidak dapat menggunakan fasilitas handphone tersebut dengan bijak.

3. Apa yang dirasakan anak usia 7 – 12 ketika ia mulai menggunakan kacamata?

- Merasa berbeda dengan temannya yang lain, namun ketika diberikan pemahaman jika itu demi kesehatannya maka anak tersebut akan mengerti.

4. Apa anak usia 7 – 12 sudah dapat memahami ketika diberitahu sesuatu yang penting namun untuk jangka waktu panjang? (contoh: “usahakan kamu jangan miopia, karena nanti kalau kamu miopia dan sudah punya anak, anakmu juga akan miopia”)

- Belum jika seorang anak usia 7-12 diberikan pemahaman tersebut, berbeda jika mereka sudah mengetahui pengertian myopia mungkin sedikitnya mereka bias memahami.

5. Susahkah untuk mengubah kebiasaan buruk anak usia 7 – 12 tahun menjadi ke kebiasaan baik? Kira-kira butuh waktu berapa lama?

- Untuk mengubah belum terlalu sulit karena pada usia tersebut seorang anak masih dalam masa perkembangan jadi mudah untuk mengubah kebiasaan yang buruk dijadikan kebiasaan baik.

6. Seberapa besar peran orang tua bagi anak usia 7 – 12 tahun? Apakah seluruh omongannya didengar/ sudah memiliki argumennya sendiri?

Untuk yang memiliki anak bermata minus/miopia

23. Terlambatkah Anda mengetahui jika anak Anda mengalami miopia?

24. Sempatkah anak Anda mengalami penurunan prestasi hanya karena masalah penglihatan (pemberian pertolongan kacamata yang terlambat)?

25. Keluhan apa saja yang disampaikan anak Anda saat menggunakan kacamata?

26. Apakah Anda pernah terpikir suatu hari nanti memberikan operasi lasik untuk anak Anda? Mengapa?

Untuk semua orangtua

27. Jika suatu saat Pemerintah maupun pihak swasta mengadakan Program Kesehatan Mata untuk anak-anak, apa harapan Anda sebagai orang tua terhadap program tersebut (baik untuk orang tua dan juga untuk anak)?.....

- Usia tersebut anak masih mendengar perkataan orang tua, argument yang keluar dari anak tidal lebih bersifat respon belum sepenuhnya pendapat
7. Bagaimana cara paling efektif agar orangtua dan anak usia 7 – 12 mau mendengarkan informasi yang masih asing dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?
- Seorang anak dibiasakan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitar agar bertemu dengan banyak orang sehingga mudah untuk menerima saran dari orang lain sejak dini
8. Apakah anak-anak usia 7 – 12 dan juga orangtua nya pada zaman sekarang percaya 100% pada pihak sekolah? (dengan kasus anak-anak yang berada pada SES B, A, A+)
- percaya karena sekolah juga secara langsung mengetahui perkembangan dari anak
9. Mengapa orangtua jaman sekarang sangat sulit membiarkan anaknya bermain di luar rumah bersama teman-teman sebaya nya? (dengan kasus anak-anak yang berada pada SES B, A, A+)
- karena banyak orang tua beranggapan jika anak terlalu banyak bermain maka sekolahnya akan terbengkalai, padahal perkembangan psikomotorik anak dapat terlihat pada saat mereka bermain dengan teman-temannya
10. Apakah menggunakan kacamata memberikan efek minder pada anak?
- tidak jika seorang anak sudah diberikan alas an kesehatan tentang pentingnya menggunakan kacamata.

Lampiran 1.3 Kuisiener untuk Psikolog



Lampiran 1.4 Kegiatan pemeriksaan mata gratis
Di SD PL Santo Yusup Semarang



Lampiran 1.5 Pemeriksaan mata menggunakan
alat pengukur minus



Lampiran 1.6 Pemeriksaan mata menggunakan
Alat untuk anak-anak kelas 6 SD



Lampiran 1.7 Pemeriksaan mata menggunakan
lensa minus replika



Lampiran 1.8 Pembagian kuisiener untuk anak-anak
SD Kanisius Kurmosari Semarang